

Pendampingan Masyarakat Desa Werang Dalam Meningkatkan Kesadaran dan Partisipasi Menuju Kesejahteraan Sosial

Blasius Baba^{1*}, Marta Laden², Maria Irna Pai³, Yohana Leonarda Dua Mirong⁴, Yoseph Feryanto⁵, Maria Serliyanti Keron⁶, Martina Vinalia Londa⁷

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Nusa Nipa
Email: yanadjado09@gmail.com^{1*}

Abstrak

Desa Werang, yang terletak di Kecamatan Waiblama Kabupaten Sikka dan berjarak sekitar 35 kilometer dari Maumere, menghadapi tantangan dalam akses transportasi, informasi, dan komunikasi akibat kontur geografisnya yang sulit. Kesulitan ini mempengaruhi beberapa aspek kehidupan masyarakat, termasuk kesehatan dan pendidikan. Dalam kegiatan KKN-T, mahasiswa memetakan persoalan utama, yaitu stunting, PHBS, kesehatan mental, dan pengenalan IT. Pendampingan yang dilakukan mencakup penanganan stunting, sosialisasi PHBS, kesehatan mental, serta pengenalan IT. Hasil pendampingan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai stunting, PHBS, kesehatan mental, dan penggunaan IT, yang diharapkan dapat mengurangi ketimpangan akses dan meningkatkan Kesejahteraan Sosial di Desa Werang.

Keywords: Kesejahteraan sosial, Pendampingan masyarakat

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk keterlibatan lembaga pendidikan tinggi dalam pembangunan masyarakat adalah menyelenggarakan darma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Aliyyah et al., 2021) Melalui penelitian, dosen dan mahasiswa dapat menemukan berbagai persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dan sekaligus memberikan rekomendasi bagi perbaikan kualitas kehidupan berdasarkan permasalahan yang telah diurai dan diatasi (Maruli Tua & Situmerang, 2021). Lebih lanjut, kehadiran kampus melalui keterwakilan dosen dan mahasiswa dalam berbagai program pendampingan, pemberdayaan, dan pembangunan dapat menjadi wujud nyata dari darma pengabdian kepada masyarakat (Lian, 2019).

Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu kegiatan kolaboratif antara dosen, mahasiswa dan masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan. Salah satu jenis kegiatan KKN yang sering dilaksanakan perguruan tinggi adalah KKN Tematik (KKN-T). Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan program pengabdian masyarakat oleh mahasiswa dengan fokus atau tema khusus seperti kesehatan, lingkungan atau pemberdayaan ekonomi yang di rancang untuk memberikan solusi konkrit terhadap masalah spesifik di masyarakat.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program rutin sebagai bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi di Indonesia dengan menitikberatkan kepada kegiatan akademik yang bersifat kurikuler dan melibatkan masyarakat secara langsung (Sulistyaningrum & Al

Hakim, 2020); Setyawan, 2010). Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di Universitas Nusa Nipa Maumere merupakan suatu kegiatan intrakurikuler wajib yang memadukan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Sebagai civitas academica Universitas Nusa Nipa, KKN-T tidak hanya sekedar sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga sebagai potensi untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi masyarakat. Pada kesempatan KKN-T Tahun 2024, Universitas Nusa Nipa Maumere mengusung tema Inovatif, Kreatif, Ekologis, dan Berkelanjutan. Kecamatan Waiblama khususnya desa Werang merupakan salah satu lokasi kegiatan KKN-T 2024. KKN-T juga merupakan wadah untuk menerapkan serta mengembangkan ilmu dan teknologi, yang dilaksanakan di luar kampus. Oleh karena itu, KKN-T diharapkan dapat menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirik-praktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi antara mahasiswa dan masyarakat. Melalui KKN-T mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (Yufrinalis et al., 2023).

Desa Werang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Waiblama yang sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Sikka, mempunyai penduduk sebanyak 1764 jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 916 jiwa dan jumlah perempuannya sebanyak 848 jiwa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan PJ Desa Werang serta aparat desa yang ditemui, diperoleh data bahwa terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi pemerintah dan masyarakat Desa Werang saat ini adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan mental, masalah stunting dan PHBS serta kurangnya pengetahuan dasar tentang komputer. Kondisi ini menjadi perhatian utama kegiatan pendampingan para mahasiswa KKN-T sepanjang bulan Juni hingga Juli 2024.

Adapun tujuan dari kegiatan KKN-T ini adalah antara lain (a) Mengembangkan kepribadian dan kreativitas mahasiswa; (b) Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengorganisir kegiatan pemberdayaan masyarakat; (c) Meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap masalah yang dihadapi masyarakat; (d) Menyelesaikan masalah bersama masyarakat, dan (f) Membuat inovasi baru yang dibuktikan dengan adanya Hak Cipta, Paten, dan Hak Atas Kekayaan Intelektual.

METODE KEGIATAN

Berdasarkan latar belakang masalah dan situasi di lokasi kegiatan maka tim merumuskan rancangan program kerja yang dilaksanakan dalam berbagai sektor bidang.

Dalam pelaksanaan program kerja ini mengacu pada hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan sebelumnya. Program kerja ini dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (sesuai situasi dan kondisi). Adapun beberapa metode yang diterapkan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Werang adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan di Desa Werang. Mahasiswa KKN-T melakukan kunjungan lapangan untuk memantau kegiatan sehari-hari masyarakat desa Werang, infrastruktur yang ada, serta masalah-masalah yang mereka hadapi. Adapun tujuan dari metode ini ialah mengumpulkan data empiris yang menggambarkan situasi nyata di desa. Observasi membantu dalam memahami kebutuhan mendesak masyarakat dan menilai dampak potensi program kerja yang akan diterapkan.

2. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak, termasuk para aparat Desa yaitu PJ desa Werang, ketua BPD, tokoh masyarakat, dan pemangku kepentingan lokal lainnya yang ada di Desa Werang. Wawancara ini menggunakan format terstruktur atau semi-terstruktur untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai kebutuhan dan masalah yang ada. Tujuan dari metode ini ialah untuk memperoleh pendapat dan masukan dari masyarakat secara langsung. Wawancara membantu mahasiswa KKN-T memahami pandangan, harapan, dan prioritas masyarakat, serta menilai potensi dukungan atau resistensi terhadap program yang direncanakan

3. Metode Penyuluhan

Metode penyuluhan melibatkan penyampaian informasi dan edukasi kepada masyarakat melalui sosialisasi. Topik penyuluhan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-T meliputi kesehatan, pendidikan, serta keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan masyarakat seperti penyuluhan terkait dengan pentingnya kesehatan mental, stunting dan PHBS, serta pengenalan IT. Sosialisasi ini dilakukan dengan sasaran kepada masyarakat Desa Werang dan siswa-siswi SMPN Werang. Tujuan dari metode ini ialah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai isu-isu penting serta menyediakan informasi yang dapat membantu mereka dalam memperbaiki kualitas hidup. Penyuluhan bertujuan untuk mendidik masyarakat tentang praktik terbaik dan solusi untuk masalah yang mereka hadapi.

4. Metode Kolaborasi

Kolaborasi dilakukan dengan berbagai pihak seperti pemerintah desa dan masyarakat setempat. Kolaborasi melibatkan orang-orang dengan beragam gaya kerja, nilai-nilai, budaya, pendidikan dan latar belakang pekerjaan yang berbeda. Dari keberagaman yang ada maka akan

menghadirkan pemikiran dan pandangan yang bervariasi dan masalah akan ditangani dari berbagai segi dimana seluruh pihak yang terlibat harus berkontribusi dalam memecahkan permasalahan yang ada. Beberapa kegiatan yang dilakukan dengan metode kolaborasi, misalnya acara adat (poto wair) peletakan batu pertama di mata air dusun Hobuai yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa Werang. Dalam kegiatan ini mahasiswa ikut ambil bagian dalam proses jalannya upacara adat bersama pemerintah desa Werang dan masyarakat dusun Hobuai. Kegiatan lainnya juga seperti penanganan stunting dan PHBS dimana mahasiswa berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan seperti PJ Desa, dan tenaga kesehatan yang ada di Desa untuk melakukan penanganan serta sosialisasi tentang stunting dan juga PHBS. Tujuan dari metode ini adalah dapat memperluas jangkauan dan dampak program dengan memanfaatkan sumber daya dan keahlian dari berbagai pihak. Kolaborasi memastikan bahwa program berjalan secara sinergis dan dapat menyelesaikan masalah masyarakat secara lebih efektif.

5. Metode Gotong Royong

Gotong royong melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan-kegiatan yang bertujuan memperbaiki kondisi desa. Beberapa kegiatan yang dilakukan dengan metode ini adalah kegiatan pembersihan lingkungan (kerja bakti) dan juga kegiatan membersihkan lokasi gua Maria yang ada di dusun Werang Desa Werang. Adapun tujuan dari metode ini adalah meningkatkan keterlibatan dan rasa tanggung jawab masyarakat terhadap program yang dibuat untuk kepentingan bersama. Gotong royong juga membantu memperkuat solidaritas sosial dan menciptakan rasa kepemilikan terhadap hasil-hasil program yang dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh para mahasiswa beserta Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dijabarkan dalam beberapa program pokok kegiatan. Program pokok adalah program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa peserta KKN-T. Program pokok yang dilaksanakan harus sesuai dengan tema dan mahasiswa yang bersangkutan bertanggung jawab penuh atas program tersebut baik secara ilmiah maupun secara operasional. Adapun pelaksanaan beberapa program pokok adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Kesehatan Mental

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan bahwa kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat dan para siswa-siswi terkait pentingnya kesehatan mental. Dengan permasalahan yang ada maka mahasiswa KKN-T melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat desa Werang secara umum dan kepada siswa-siswi SMPN Werang.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait pentingnya kesehatan mental. Sasaran kegiatan ini yaitu kepada masyarakat secara umum dan juga kepada para siswa-siswi di SMPN Werang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2024 bertempat di aula SMPN Werang dan pada tanggal 23 Juli 2024 bertempat di balai dusun Hila desa Werang.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi kesehatan mental kepada masyarakat

2. Pembuatan Plang Dusun

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa belum adanya plang batas desa persiapan dan juga plang batas dusun di desa Werang, maka mahasiswa KKN-T membuat plang untuk setiap dusun dan desa persiapan. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam penataan batas-batas dusun dan batas desa persiapan. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 16 juli 2024, Yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah para dusun dan aparat desa. Kegiatan pembuatan plang dilakukan oleh mahasiswa selama 3 hari. Hasil dari kegiatan yang dilakukan yaitu pendatang/tamu mengetahui tata letak setiap dusun dan Desa persiapan.



Gambar 2. Pembuatan dan pemasangan plang batas desa persiapan dan batas dusun

3. Sosialisasi Penngenalan IT

Kegiatan ini bertujuan untuk memeberikan pengetahuan dasar tentang komputer kepada siswa/i agar mereka dapat menggunakannya dengan baik dan bijaksana. Selain itu kegiatan ini juga membantu siswa/i memahami bagian bagian-bagian dasar komputer seperti perangkat keras (Hardware), perangkat lunak (Software) dan pengguna (Brainware).Sesuai

observasi/survey dan wawancara yang diperoleh, kegiatan ini dilakukan untuk menangani kelemahan dalam memahami dan menggunakan komputer. Kegiatan ini dilakukan di SMPN Werang pada tanggal 20 Juli 2024. Sasaran dalam kegiatan ini ialah siswa/i SMPN Werang. Kegiatan dilakukan berupa pendampingan kepada siswa/i, wawancara, dan observasi. Kegiatan wawancara dilakukan oleh mahasiswa Desa Werang terhadap guru SMPN Werang. Observasi yang dilakukan adalah pengamatan secara langsung oleh mahasiswa dalam mendampingi proses belajar siswa.



Gambar 3. Sosialisasi pengenalan IT di SMPN Werang

4. Penanganan Stunting dan PHBS

Kegiatan ini dilakukan di Desa Werang pada tanggal 02 Juli 2024. Yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah masyarakat Desa Werang terkhusus Ibu hamil KEK dan bayi balita stunting dan masyarakat desa werang. Tujuan dilaksanakannya kegiatan penanganan bayi atau balita stunting adalah sebagai berikut : (a) Membantu Para Kader Menyiapkan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Untuk Bayi Balita dan Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK); (b) Membantu Kader Mengukur Berat Badan Dan Lingkar Lengan Atas Bayi Balita Stunting. Sesuai observasi/survey dan wawancara yang diperoleh, angka stunting di Desa Werang mencapai 23 orang (c) memberikan sosialisasi pola hidup bersih sehat (PHBS). Salah satu program yang dilakukan untuk menangani masalah ini yaitu program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan pola hidup sehat (PHBS). Program PMT yang dilakukan setiap hari dengan melibatkan kader masing-masing dusun, namun kesadaran masyarakat masih sangat rendah, kehadiran ibu hamil KEK (kekurangan energi kronis) dan orang tua bayi balita masih sangat minim, dari 9 ibu hamil dan 13 bayi balita setiap harinya hanya beberapa yang hadir. Alasan yang dikeluhkan adalah jarak yang cukup jauh dari tempat tinggal mereka ke tempat PMT dan Proses Pengolahan Menu yang kurang meningkatkan nafsu makan. Penanganan Bayi dan Balita Stunting di Desa Werang. Penanganan pola hidup bersih dan sehat Sesuai observasi/survey dan wawancara yang diperoleh, angka stunting di Desa Werang mencapai 30 orang. Salah satu program yang

dilakukan untuk menangani masalah ini yaitu melakukan sosialisai Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS) oleh aparat desa dan mahasiswa.



Gambar 4. Pembagian PMT dan sosialisasi PHBS

KESIMPULAN

Beberapa program kerja mahasiswa peserta KKN-T di Desa Werang Kecamatan Waiblama dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan dan kerja sama masyarakat. Berikut kesimpulan dari setiap kegiatan yang sudah dijalankan pada masa kegiatan KKN-T:

1. Program pokok dari kegiatan KKN-T telah terlaksana dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan bersama.
2. Program individu masing-masing mahasiswa Kuliah Kerja Nyata-Tematik (KKN-T) sesuai dengan bidang keilmuannya telah terlaksana dengan baik.
3. Membentuk mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang ada dan dapat memahami bagaimana hidup bermasyarakat.
4. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu kemasyarakatan yang tidak didapatkan di bangku kuliah seperti dapat mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan sosial di masyarakat serta dapat memupuk rasa percaya diri dalam menghadapi warga masyarakat.
5. Masyarakat Desa Werang sangat antusias dalam mengikuti program-program kerja yang sudah dijalankan oleh mahasiswa KKN-T.
6. Dengan adanya KKN-T mahasiswa dilatih untuk bisa kreatif, Inovatif, Ekologis dan Berkelanjutan. Upaya ini dilakukan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa mengintergrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat yang membutuhkan dengan praktek langsung ke lapangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Markus Maju selaku PJ Desa dan seluruh perangkat desa serta Masyarakat yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta yang senantiasa selalu mendukung semua kegiatan-kegiatan KKN dan memahami akan

kesulitan maupun hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program kerja KKN, sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKN di Desa Werang dapat terlaksana dengan baik. Dosen Pembimbing Lapangan yang senantiasa membimbing jalannya KKN sehingga dapat berjalan dengan lancar, dan juga untuk teman-teman mahasiswa KKN-T atas kerja samanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Septriyani, W., Safitri, J., Nur, S., & Ramadhan, P. (2021). Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian kepada Masyarakat. 5(2), 663–676.
- Lian, B. (2019, July). Tanggung jawab Tridharma perguruan tinggi menjawab kebutuhan masyarakat. In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Maruli Tua, S., & Situmerang. (2021). Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Melalui Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sebagai Wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian, 1090–1098. <http://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/article/view/271/147>.
- Sulistyaningrum, D., & Al Hakim, R. R. (2020). Pendampingan Pembelajaran Siswa Melalui Teknologi Informasi Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus KKN Tematik Covid-19. ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(02). <https://doi.org/10.57084/andasih.v1i02.396>.
- Yufrinalis, M., Koten, Y. P., Fernando, Y., Andriyani, A., & Marcini, F. (2023). Pendampingan Masyarakat Desa Werang Kecamatan Waiblama Menuju Ketahanan Sosial dan Ekologis. Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 7(1), 9-20.